

ABSTRAK

Evi Silvia Puteri. NIM 210101080241. *Peran Layanan Psikologi Untuk Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Fantasha Banjarbaru*, Dosen Pembimbing Rizki Noor Haida S.Psi.,M.Pd pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Peran Layanan; Psikologi Untuk Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus

Layanan psikologi berperan penting dalam mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus (ABK) secara emosional, sosial, dan kognitif. Psikolog melakukan evaluasi dan asesmen untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik anak, lalu merancang intervensi seperti terapi perilaku atau kognitif yang sesuai. Mereka juga memberikan edukasi kepada orang tua dalam mendampingi anak di rumah dan sekolah, serta membantu anak mengelola emosi, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Kolaborasi dengan profesional lain, seperti terapis okupasi dan pendidik, menjadi bagian dari pendekatan holistik untuk memastikan ABK mendapatkan dukungan optimal dalam proses tumbuh kembang dan integrasi sosial mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memberikan gambaran tentang peran layanan psikologi. Terdapat tiga orang subjek yaitu kepala sekolah, psikolog, orang tua dan objek penelitiannya adalah peran layanan psikologi untuk penanganan anak berkebutuhan khusus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan psikologi memiliki peran penting dalam penanganan anak berkebutuhan khusus (ABK). Psikolog membantu mengidentifikasi kebutuhan anak melalui asesmen seperti tes kecerdasan dan observasi perilaku, yang kemudian menjadi dasar intervensi seperti terapi perilaku, bermain, dan kognitif. Layanan ini juga mencakup pendampingan bagi orang tua dan guru melalui konseling dan pelatihan. Kolaborasi psikolog dengan tenaga profesional lain, seperti terapis wicara dan guru pendamping, terbukti meningkatkan efektivitas penanganan secara menyeluruh. Anak yang mendapat layanan psikologi secara rutin menunjukkan perkembangan positif, terutama dalam kemampuan sosial, emosi, dan kemandirian.